

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan produk berupa modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri pada materi siklus hidup dan manfaat makhluk hidup yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri pada materi siklus hidup dan manfaat makhluk hidup untuk kelas IV SDN 24 Ujung Gurun Padang yang telah dikembangkan dengan rata-rata 3,35 dengan kategori valid. Maka dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri pada materi siklus hidup dan manfaat makhluk hidup valid untuk digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas IV SD.
2. Praktikalitas modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri pada materi siklus hidup dan manfaat makhluk hidup kelas IV SDN 24 Ujung Gurun Padang yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan persentase 91,01% yang diperoleh dari guru. Serta dari siswa dengan persentase 94,95% dengan kategori sangat praktis. Maka dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri pada materi siklus hidup dan manfaat makhluk hidup sangat praktis untuk digunakan sebagai bahan ajar yang baik bagi guru maupun siswa.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri dengan kompetensi dasar dan materi yang lainnya.
2. Bagi guru kelas IV SD, berdasarkan hasil validitas dan praktikalitas yang telah dilakukan, modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri pada materi siklus hidup dan manfaat makhluk hidup untuk kelas IV SDN 24 Ujung Gurun Padang yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan.
3. Bagi siswa kelas IV SD, agar bisa memanfaatkan modul ini dengan baik sebagai alternatif bahan belajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan.
4. Bagi peneliti lainnya, agar lebih memperhatikan lagi analisis kurikulum sebelum di uji cobakan. Untuk penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu efektivitas modul. Karena keterbatasan waktu dan juga sumber daya peneliti hanya melakukan penelitian sampai tahap uji coba.
5. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran melalui modul pembelajaran IPA berbasis inkuiri dalam materi siklus hidup makhluk

hidup dan manfaat makhluk hidup untuk kelas IV SDN 24 Ujung
Gurun Padang

DAFTAR RUJUKAN

- Amsiah, Semi. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Gaya Magnet Kelas V SD Negeri 1 Sidodadi Kalinda Lampung Selatan. *Tesis*. Universitas Lampung.
- Anam, K. (2015). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifah, S. R. (2018). Penggunaan Modul Cakram Daur Metamorfosis dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*. 2(1). 252-271.
- Darmojo, Hendro., Jenny R.E Kaligis. 1993 *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Gava Media.
- Eva, Y., & Rieke, A. (2021). *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas IV SD N 06 Pasir Jambak Kec. Koto Tangah Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Gita, S. D., Annisa, M. & Nanna, A.W.I. (2018). Pengembangan Modul IPA Materi Hubungan Makhluk Hidup dan Lingkungan Berbasis Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan IPA*. 8(1). 28-37).
- Jariah, A., Nasar, A., & Harso, A. (2018) Efektifitas Pendekatan Saintifik Berbasis Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas X Mia Man Ende. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(1), 56-60.
- Jundu, R., Tuwa, P.H., & Seliman, R. (2020) Hasil Belajar IPA Siswa SD di Daerah Tertinggal dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 103-111.
- Kusumah, R. G. T., Walid, A., Pitaloka,S., Dewi, P.S., & Agustina, N. (2020). Penerapan Metode Inquiry Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Penggolongan Hewan di Kelas IV SD Seluma. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 11(1), 142-153.
- Majid Abdul. (2017). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martin, E. Pengembangan Modul Kimia Terintegrasi HOTS pada Materi Laju Reaksi di SMAN 1 Sungayang. *Konfigurasi : Jurnal Pendidikan Kimia dan Terapan*, 6(1), 1-8.

- Muharram, Lodang, M., Nurhayati & Tanrer, M. (2010). Pengembangan Model Pembelajaran IPA SD Berbasis Bahan di Lingkungan Sekitar Melalui Pendekatan Stater Eksperimen. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 16(3). 311-320.
- Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Cetakan kedua belas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Permana, M. S., Johar, D., & Bunyamin (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengatahuan Alam (IPA) berbasis Multimedia. *Jurnal Algoritma*. 11(2). 1-10.
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta : Pustaka Belajar.
- Rosa, Friska Octavia. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 3 (1) 50.
- Samatowa. U. (2016). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sari, R.T. (2017) Uji Validitas Modul Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Melalui Pendekatan *Konstruktivisme* Untuk Kelas IX SMP. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*. 6(1), 22-26.
- Sari, W. M., Asrizal, A., & Afrizon, R. (2022). Efek Bahan Ajar IPA Terpadu Sistem Pernapasan dan Ekskresi Terintegrasi Strategi CTL pada Kinerja Akademik Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(1), 59-72.
- Sasmita, A. & Fajriyah K. (2018). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berorientasi Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan *Quantum Learning* di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 8(1). 163-170.
- Shinta, R. N. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat dengan Pendekatan CTL Berdasarkan Kurikulum 2013. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 142-147.
- Silalahi, W. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri No 060857 Kec. Medan Tembung. *Jurnal Handayani Pgsd Unimed*. 5(2), 53-71.
- Sufiyanto, M. I. (2020). *Pembelajaran IPA SD/MI: Disesuaikan Dengan Pembelajaran Kurikulum 2013*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung sLestari.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan (research and development)*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar*. Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana .
- Susanto, Ahmad. (2019). *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wedyawati. N., & Lisa, Y. (2018) *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wena Made. (2012). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina, Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Winaputra, U. (1992). *Strategi Belajar Mengajar IPA*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2013). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.